

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan dan diberikan kepada siswa karena pembelajaran merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi. Pada akhirnya akan berguna bagi bangsa, negara, dan agama. Melihat peran yang begitu vital, maka menerapkan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai yaitu terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. (Pengertian pendekatan strategi metode, teknik, taktik dan model pembelajaran: 2010).

Siswa merupakan peserta didik yang memerlukan pembinaan dan pengembangan terhadap potensi yang dimiliki, maka untuk membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki diperlukan suatu *instrumental input* yang dapat menunjang terhadap pengembangan pribadi secara utuh. Siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda baik fisik maupun mental yang diakui keberadaannya, oleh karena itu siswa dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan dirinya. Siswa memiliki berbagai keunikan dan keberagaman

dalam menangkap informasi atau materi pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini berpengaruh juga terhadap dunia pendidikan, yang menuntut siswa untuk siap menghadapi perkembangan teknologi dan informasi, oleh karena itu pengetahuan siswa akan teknologi dan informasi harus dilakukan sejak dini, salah satunya adalah dengan adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP), mata pelajaran TIK masih tergolong baru namun keberadaannya saat ini dapat menambah keterampilan siswa dalam bidang TIK.

Mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang digunakan untuk mengelola data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan dan akurat. (duniatik: 2008)

Mata pelajaran TIK diharapkan menjadikan siswa untuk lebih mengerti dan memahami teknologi dari sejak dini, karena teknologi dan informasi saat ini sudah banyak memberikan *input* baik tentang pendidikan maupun informasi yang lainnya yang dapat dengan mudah didapatkan, namun teknologi informasi juga dapat berdampak negatif bagi siswa itu sendiri, siswa lebih asyik dengan dunianya bersama teknologi dan menjadikan siswa tidak mau bersosialisasi dengan siswa lainnya. Dengan demikian perlu adanya sebuah metode pembelajaran yang dirasa relevan dengan mata pelajaran TIK yang menjadikan siswa dapat bersosialisasi dengan siswa lainnya.

Proses pembelajaran pada mata pelajaran TIK tidak hanya berlangsung di dalam kelas tapi juga di laboratorium komputer atau praktek, hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami serta dapat mempraktekkan dan selanjutnya dapat menganalisis teori-teori yang sudah dipelajari pada pembelajaran di kelas. Dapat atau tidaknya siswa dalam praktek tersebut tidak terlepas dari pemahaman siswa dalam pembelajaran teorinya, metode pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian teori tersebut juga berpengaruh pada pemahaman siswa, oleh karena itu dibutuhkan metode yang relevan agar siswa dapat memahami materi tentang mata pelajaran TIK. Hal tersebut terlihat dalam persentase pada RPP mata pelajaran TIK yang menunjukkan bahwa persentase praktek dan teori pada mata pelajaran TIK adalah 40 : 60, 40 % untuk penyampaian teori dan 60 % untuk praktek di laboratorium, sehingga penguasaan teori juga mempengaruhi pemahaman siswa tentang mata pelajaran TIK (RPP kelas VIII pada mata pelajaran TIK).

Terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran mengenai mata pelajaran TIK di sekolah. *Pertama*, Dalam proses pembelajaran guru masih banyak menggunakan metode yang kurang tepat dengan mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi. *Kedua*, Kurang aktifnya siswa didalam kelas pada mata pelajaran TIK, karena mata pelajaran ini masih tergolong baru dan dalam proses belajar siswa masih enggan mengungkapkan pendapat dan pertanyaan. *Ketiga*, Kurangnya perhatian belajar

siswa, hal ini terbukti saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih senang ngobrol dan melakukan aktifitas–aktifitas lain. (Farhan :2010)

Salah satu cara untuk menanggulangi masalah–masalah tersebut adalah dengan mengganti metode pembelajaran yang kurang relevan dengan metode yang tepat diterapkan dalam pembelajaran. Metode *Cooperative Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran TIK, khususnya pada penyampaian materi bersifat teori, karena *Cooperative Learning* lebih menekankan pada kerjasama siswa dalam kelompok dalam memecahkan permasalahan pembelajaran, seperti yang diungkapkan Slavin dalam Isjoni (17:1995) “*Cooperative Learning* adalah metode pembelajaran dimana guru lebih mendorong siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran”. Hal ini diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar, selain itu agar siswa dapat belajar dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara kelompok, mampu bersosialisai dan lebih peduli dengan lingkungan belajar mereka, sehingga siswa akan lebih mau berusaha untuk memahami materi pelajaran tersebut.

Salah satu metode *Cooperative Learning* yang dirasa cukup dalam meningkatkan rasa sosialisasi siswa dalam proses pembelajaran adalah metode STAD (*Student Teams Achievement Divison*). Metode pembelajaran tipe STAD lebih menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk

saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran dan meningkatkan rasa sosialisasi antar siswa dalam kelompok belajar guna mencapai prestasi yang maksimal. hal ini merujuk pada hasil penelitian sebelumnya yang diantaranya adalah :

- a. Jamarlis, “Model pembelajaran *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN di SMU Negeri Pekanbaru”, menarik simpulan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi, meningkatkan dan mengembangkan suasana belajar yang aktif dan interaktif. (Tesis 2001, UPI: Tidak dipublikasikan).
- b. Osnardi, “Pengembangan model *Cooperative Learning* pada mata pelajaran geografi di SMA”, menarik kesimpulan bahwa : hasil belajar siswa dapat meningkat pada penguasaan materi, meningkatkan motivasi, meningkatkan dan mengembangkan suasana belajar yang aktif dan interaktif. (Tesis 2002, UPI: Tidak dipublikasikan).
- c. Rofiq Ahmad, S.Ag, “Pengembangan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa madrasah aliyah”, menarik kesimpulan bahwa : metode pembelajaran *Cooperative Learning* secara empiris dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, mengalami peningkatan yang cukup signifikan. (Tesis 2006, UPI: Tidak dipublikasikan).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mencoba meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan *Cooperatif Learning* tipe STAD pada aspek kognitif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK khususnya pada materi software pengolah kata. Penggunaan teknik STAD pada mata pelajaran TIK akan membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi belajar dengan rekan sebaya dan kelompok-kelompok kecilnya, juga untuk meningkatkan rasa sosialisasi siswa dengan siswa lainya. Peneliti berkesimpulan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK pada materi software pengolah kata, karena mata pelajaran ini berpusat kepada siswa yang diharapkan siswa tersebut akan saling membantu, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya.

Melihat latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan judul penelitian sebagai berikut : Efektivitas penerapan metode *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penerapan metode *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata?

Berdasarkan rumusan masalah utama, maka dapat dijabarkan beberapa batasan masalah yang diteliti yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap hasil belajar pada aspek memahami pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamarican pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata ?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap hasil belajar pada aspek menerapkan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamarican pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata ?
3. Bagaimana efektivitas penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap hasil belajar pada aspek menganalisis pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamarican pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengetahui informasi tentang efektivitas penerapan metode *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata.

Secara khusus yang menjadi tujuan penelitian penulis adalah :

1. Untuk memperoleh dan mengetahui informasi tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap aspek memahami siswa pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata.
2. Untuk memperoleh dan mengetahui informasi tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap aspek menerapkan siswa pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata.
3. Untuk memperoleh dan mengetahui informasi tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap aspek menganalisis siswa pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, yakni:

1. Bagi siswa, dengan adanya strategi ini siswa diharapkan dapat meningkatkan sifat toleransi, kerjasama, kepemimpinan, serta komunikasi yang kuat diantara sesama teman dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga dengan adanya kerjasama ini akan lebih memudahkan bagi siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan sebagai bekal untuk kehidupan di masyarakat kelak.
2. Bagi guru, dengan adanya strategi pembelajaran *Cooperative Learning* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga

pembelajaran lebih efektif dan bisa dijadikan tambahan untuk teknik belajar mengajar yang bisa memperkaya pengetahuan dan kemampuan guru.

3. Bagi sekolah, dapat di jadikan salah satu alternatif metode dalam proses pembelajaran di sekolah, agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik.
4. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sebagai bahan masukan dalam memberikan perkuliahan yang efektif bagi mahasiswa untuk memahami konsep, strategi, dan aplikasi pembelajaran *Cooperative Learning* yang bisa di terapkan di sekolah.

E. Asumsi

Asumsi merupakan suatu titik tolak pemikiran dalam penelitian yang tidak di ragukan lagi oleh penulis. Beberapa asumsi yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. *Cooperative Learning* merupakan salah satu unsur pembelajaran yang menekankan unsur kerjasama dimana setiap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan latar belakang yang berbeda.
2. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan dengan siswa, siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Metode pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar agar tujuan belajar dan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

4. Pemanfaatan metode STAD dapat memberikan pengalaman belajar yang konkrit serta dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.
5. STAD (*Student Teams Achievements Division*) merupakan metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.
6. Efektivitas STAD terhadap hasil belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK, hal ini dilakukan pada proses pembelajaran yang menggunakan metode STAD.
7. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, pada dasarnya metode pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi pembelajaran antara pengajar dengan pembelajar dan pemberian umpan balik terhadap hasil belajar yang telah ditempuh pembelajar.

F. Hipotesis

Seorang peneliti perlu menggunakan hipotesis atas permasalahan yang dihadapi dalam pembuatan karya ilmiah, pernyataan hipotesis ini dilandasi pada asumsi sebelumnya. Untuk itu perlu jawaban serta dibuktikan kebenarannya melalui pengolahan dan analisis datanya. Adapun hipotesis umumnya adalah :

1. **Hipotesis Nol**, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD tidak lebih efektif terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata kelas VIII SMP Negeri 2 Pamarican.

2. **Hipotesis Kerja**, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD lebih efektif terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata kelas VIII SMP Negeri 2 Pamarican.

Melihat hipotesis umum, maka dirumuskan hipotesis khusus dari penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Pertama

- a. Hipotesis Nol, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD tidak lebih efektif terhadap hasil belajar siswa aspek memahami pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata kelas VIII SMP Negeri 2 Pamarican.

- b. Hipotesis Kerja, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD lebih efektif terhadap hasil belajar siswa aspek mamahami pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata kelas VIII SMP Negeri 2 Pamarican.

2. Hipotesis Kedua

- a. Hipotesis Nol, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD tidak lebih efektif terhadap hasil belajar siswa aspek menerapkan pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata kelas VIII SMP Negeri 2 Pamarican.

- b. Hipotesis Kerja, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD lebih efektif terhadap hasil belajar siswa aspek menerapkan

pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata kelas VIII SMP Negeri 2 Pamarican.

3. Hipotesis Ketiga

- a. Hipotesis Nol, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD tidak lebih efektif terhadap hasil belajar siswa aspek menganalisis pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata kelas VIII SMP Negeri 2 Pamarican.
- b. Hipotesis Kerja, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD lebih efektif terhadap hasil belajar siswa aspek menganalisis pada mata pelajaran TIK materi software pengolah kata kelas VIII SMP Negeri 2 Pamarican.